

BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KIKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data laporan keuangan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2008, 2009, 2010, dan 2011.

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2011 masing-masing berjumlah 149 perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011 yang dijadikan sampel adalah sebanyak 54 perusahaan dengan mempertimbangkan kelengkapan data laporan keuangan dan laporan Kantor Akuntan Publik periode tahun 2008-2011.

B Metode Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut Sugiyono (2006: 5), dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis dan jenis data, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Penelitian menurut tujuan

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, karena penelitian ini diarahkan untuk mendapat informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis.

2. Penelitian menurut metode

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen.

3. Penelitian menurut tingkat eksplanasinya

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif/ hubungan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat, X mempengaruhi Y.

4. Penelitian menurut jenis data dan analisis

Jenis data dan analisis dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Perumusan desain penelitian yang akan digunakan menurut Donald R. Cooper dan Pamela Schindler (2011: 140), dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Jl. Cipinang Dalam No. 100, Jakarta Timur 10710
 Telp. (021) 7900 0000, Fax. (021) 7900 0001
 Email: info@kwikgiangie.ac.id, www.kwikgiangie.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Derajat kristalisasi pertanyaan riset

Penelitian ini merupakan studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah perubahan *Return of Asset*, *Return of Equity* dan kepemilikan saham oleh institusional terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik”.

Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational studies*), karena peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 31 Desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2011.

Pengontrolan variabel oleh periset

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi *ex post facto* (desain laporan sesudah fakta) karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel sehingga tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan studi

Penelitian ini merupakan studi deskriptif, yaitu untuk menjelaskan fenomena berkaitan dengan suatu subjek populasi atau untuk menggambarkan karakteristik sebuah populasi.

5. Dimensi waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional* yaitu data penelitian dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

Cakupan topik

Cakupan topik dalam penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Peneliti ingin memperkuat kesimpulan terhadap industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai perubahan *Return of Asset, Return of Equity* dan kepemilikan saham oleh institusi profesional terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

Lingkungan riset

Menurut lingkungan riset, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan) karena dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung, yaitu berasal dari data Bursa Efek Indonesia yang tersedia di situs www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Variabel Dependen

Pergantian Kantor Akuntan Publik dimana merupakan suatu tindakan daripada perusahaan sebagai klien untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lainnya. Perubahan Kantor Akuntan Publik ini sebagai variabel terpengaruh (variabel dependen). Variabel ini bersifat dummy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBILKKG.



variabel dan terdiri dari 2 kategori : nilai 1 (jika terjadi pergantian Kantor Akuntan Publik), dan nilai 0 (jika tidak terjadi pergantian Kantor Akuntan Publik).

2. Variabel Independen

a. Peningkatan *Return of Asset*

Besarnya nilai ROA didapat dari perbandingan nilai net income dengan total asset yang datanya diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Variabel ini bersifat dummy variabel dan terdiri dari 2 kategori : nilai 1 (jika terjadi peningkatan ROA), dan nilai 0 (jika tidak terjadi peningkatan ROA).

b. *Return of Equity*

Besarnya nilai ROE didapat dari perbandingan nilai net income dengan shareholder equity yang datanya diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

c. Porsi kepemilikan Institusional

Besarnya porsi kepemilikan institusional diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor internal yang terkait dengan pengaruh peningkatan *Return of Asset*, *Return of Equity* dan porsi kepemilikan institusional terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manufaktur yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan *audit report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan melalui situs BEI www.idx.co.id, penelitian ini juga menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2008-2011.

E Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang masih/secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, sampel yang dipilih dengan menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* yaitu di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang masih/konsisten (*go public*) terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
2. Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
3. Laporan keuangan perusahaan periode 2008-2011 tersedia di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan telah melakukan pergantian KAP dalam periode tahun 2008 hingga tahun 2011.
5. Perusahaan tidak diaudit oleh KAP yang sama selama lima tahun berturut-turut.



6. Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati, terdiri dari peningkatan *Return of Asset, Return of Equity* dan porsi kepemilikan institusional terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011	149	149
2	Data tidak tersedia secara lengkap	(28)	121
3	Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP dalam periode tahun 2007-2011 atau perusahaan diaudit oleh KAP yang sama maksimal 5 tahun berturut-turut	(68)	53
	Total Data Observasi (4 tahun)		212

Sumber : Data olahan

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2006: 19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari



sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metrik). Regresi binar logit adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat *binary*/dikotomi (yang diberi kode 0 atau 1). *Logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran variabel kontinu (metrik) dan kategorikal (non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Jadi *logistic regression* menurut Ghazali (2006: 261), umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi.

Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik (logit) ini digunakan untuk menguji pengaruh, peningkatan *Return of Asset*, *Return of Equity* dan porsi kepemilikan institusional terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Pengujian Kelayakan Model Regresi Logistik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Kelayakan suatu model regresi menurut Ghozali (2006: 269) dinilai berdasarkan uji *Hosmer and Lemeshow – Goodness of Fit Test*. Perhatikan output dari uji *Hosmer and Lemeshow*, dengan hipotesa sebagai berikut:

- H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data
- H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik menurut Ghozali (2006: 274):

- a) Jika probabilitas $> 0,1$ maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak, berarti model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.
- b) Jika probabilitas $\leq 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak, berarti model regresi logistik tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena ada perbedaan signifikan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Statistik $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LogL) menurut Ghazali (2006: 269) dapat juga digunakan untuk menentukan apakah jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model secara signifikan memperbaiki model fit. Untuk menilai keseluruhan model, dilakukan pengujian *overall model fit* dengan memperhatikan angka $-2 \text{ Log Likelihood}$. Angka $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada akhir (*Block Number* = 1), yaitu -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Apabila terjadi penurunan angka dari nilai awal ke nilai akhir $-2 \text{ Log Likelihood}$ maka ini berarti H_0 ditolak dan penambahan variabel bebas PENINGKATAN ROA, ROE, dan KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL ke dalam model memperbaiki *model fit* dan menunjukkan model regresi logistik yang lebih baik sehingga model regresi layak untuk pengujian selanjutnya, demikian sebaliknya apabila terjadi kenaikan angka dari nilai awal ke nilai akhir $-2 \text{ Log Likelihood}$.

Nagelkerke's R Square

Nagelkerke's R Square menurut Ghazali (2006: 269) merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell's R Square*, dimana *Cox & Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *Likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu), sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* berguna untuk memastikan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi *Cox & Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai koefisien determinasi (R^2) pada *multiple regression*, dengan tujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel independen, dimana nilai dari R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang dihasilkan memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar R^2 , yang berarti:

- Jika $R^2 = 0$, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.
- Jika $R^2 = 1$, maka berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

c Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matriks korelasi untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2006: 95), jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel Klasifikasi 2 x 2 menurut Ghozali (2006: 270) menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan 2 nilai prediksi dari variabel dependen, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari variabel dependen. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Wald-Variables in the Equation

Uji *Wald* menurut Ghozali (2006: 275) digunakan untuk menguji kelayakan model logistik secara parsial, menguji keberartian perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, digunakan hipotesis statistik sebagai berikut; Jika probabilitas > 0,1 maka H₀ tidak dapat ditolak, artinya koefisien regresi tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan. Jika probabilitas ≤ 0,1 maka H₀ ditolak, artinya koefisien regresi cukup bukti berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan table Uji *Wald – variables in the equation* dapat diperoleh persamaan model regresi logistik faktor pengaruh terjadinya pergantian Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

$$\ln \frac{as}{1-as} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 INSTITUSIONAL + e$$

Dimana:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\ln \frac{as}{1-as}$$

: Variabel dummy untuk variabel dependen yaitu pergantian Kantor Akuntan Publik diberi nilai “1”, jika tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik diberi nilai “0”

: Konstanta

: Variabel ini adalah variable *dummy*, nilai “0” akan mewakili tidak ada peningkatan ROA, dan nilai “1” akan mewakili terdapat peningkatan *Return of Asset*

: Besar *Return of Equity* perusahaan

ROA

ROE

INSTITUSIONAL

: Porsi kepemilikan saham oleh institusional

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

(1) H_0 = Variabel independen tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Nilai signifikansi pada hipotesis yang bersifat *one tail* merupakan nilai signifikansi yang ada pada hasil pengujian regresi dibagi dua.

(3) Tetapkan tingkat signifikansi ($\alpha = 10\%$)

(4) Menentukan kriteria pengujian:

(a) Jika nilai signifikansi < tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka tolak H_0 .

(b) Jika nilai signifikansi > tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka terima H_0 .

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Penelitian ini berlaku untuk tiap-tiap variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi logistik. Hasil pengujian ini akan menjawab batasan masalah yang pertama sampai ketujuh.

(5) Membuat Kesimpulan

Menurut penetapan keputusan dalam hal tidak tolak atau tolak hipotesis nol sesuai dengan kriteria pengujian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.